



## INTISARI

Kabupaten Kulonprogo memiliki beberapa potensi obyek wisata yang belum dimanfaatkan secara optimal. Hal tersebut menyebabkan Kabupaten Kulonprogo masih tertinggal dengan kabupaten lain di Daerah Istimewa Yogyakarta. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mengadakan penelitian dengan judul **“Penentuan Obyek Wisata Pantai Potensial Untuk Prioritas Pengembangan Di Kabupaten Kulonprogo”**. Obyek wisata pantai yang diteliti yaitu Pantai Trisik, Pantai Bugel, Pantai Glagah, dan Pantai Congot yang kesemuanya masuk wilayah Kabupaten Kulonprogo. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui obyek wisata pantai mana yang paling potensial untuk dikembangkan dari keempat obyek wisata pantai dan untuk menentukan bagaimanakah arahan pengembangan obyek wisata pantai potensial tersebut?

Penelitian ini secara umum bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Untuk mencapai tujuan penelitian digunakan analisa kunjungan wisatawan dengan data sekunder, analisa klasifikasi dengan data sekunder, dan analisa tabel frekuensi persepsi wisatawan dengan menggunakan data primer.

Kecenderungan kunjungan wisatawan selama tahun 1996 – 2001 menunjukkan grafik kunjungan yang naik turun tetapi masih tetap didominasi oleh obyek wisata alam yang mendapat kunjungan terbanyak. Dari hasil klasifikasi potensi diperoleh ODTW potensi tinggi (III) yaitu Pantai Glagah, ODTW potensi sedang (II) yaitu Pantai Trisik dan Pantai Congot, dan ODTW potensi rendah (I) yaitu Pantai Bugel.

Pengembangan ODTW Pantai Glagah diarahkan untuk meningkatkan daya tarik dan atraksi wisata selain juga melakukan perbaikan sarana dan prasarana wisata agar tingkat kunjungan wisatawan semakin meningkat. Ketiga pantai lainnya yaitu Pantai Trisik, Congot, dan Bugel juga diarahkan untuk memperbaiki sarana dan prasarana transportasi dan fasilitas pendukung wisata.



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

**Penentuan objek wisata pantai potensial untuk prioritas pengembangan di kabupaten Kulonprogo**  
B. Novian Bayu Handoko, Drs. Sujali, M.S.  
Universitas Gadjah Mada, 2003 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

## ABSTRACT

It is known that Kulonprogo regency has many tourism objects potential however they have not been optimally developed. It makes Kulonprogo regency in behind the other regencies in the special district of Yogyakarta. By this background, the researcher aims to do research titled **"The Formulation Of Potential Beach Tourism Object To Be The Main Priority To Develop In Kulonprogo Regency"**. The objects to investigate are Trisik, Bugel, Glagah, and Congot Beach which are in Kulonprogo regency. Whereas, the objectives of this research is to find out which beach of those four beaches is the most potential tourism object to develop and to find out the directive of the development of the beach tourism object.

The research conducted is descriptive. Besides, the approach used to analyse it is quantitaf and qualitaf approach. Furthermore, to come to the goal of this research, the researcher uses the tourist visit analiyses, clacification, and frequency table of tourist's perception analiyses with primary and secondary data.

Based on the data got, the researcher finds that the inclination of the tourist visit during 1996-2001 shows that the grafic of the visit is falling and rising or it is not stable. Yet, the researcher also finds that the biggest number of the visit is toward the nature tourism object. Next, the other findings got from the result of potential clacification are first, Glagah beach is highest potential ODTW, second Trisik and Congot beach are medium potential ODTW, and Bugel beach has the lowest potential ODTW.

The development of Glagah beach is inteded to increase the power of attraction and tourism attraction. Also, there is improvement in tourism's element to increase the rate of the tourist visit. Others beach are intended to increase public transportation server and tourism's element.